

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan merupakan instrumen penting dalam masalah ekonomi pada umumnya. Hal ini terjadi karena bank sebagai media penghubung antara masyarakat yang berkelebihan dana dan bank yang memerlukan dana. Bank selain menghimpun dana dan menyalurkan dana, bank juga mempunyai usaha lainnya yang mendukung dan melancarkan kegiatan operasional bank.

Bank syariah dalam kurun waktu dua dekade terakhir telah menunjukkan perkembangan yang semakin memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian nasional berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah di Indonesia sendiri berkembang dengan pesat bukan berarti tanpa ada kendala, banyak kendala-kendala atau masalah yang di hadapi, karena disebabkan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah yang masih kurang. Masalah yang baru muncul pada tahun ini yaitu krisis ekonomi yang menerpa dinegara ini, munculnya pandemi covid-19 yang menyebabkan kegiatan ekonomi masyarakat menjadi terhambat.

*“The 2019 covid-19 coronavirus infection pandemic is a problem that is being faced in more than 200 countries around the world. Indonesia has also been badly affected by COVID-19 where the death rate reached 8.9% at the end of March 2020”* artinya Pandemi infeksi virus corona 2019 covid-19 adalah masalah yang sedang dihadapi di lebih dari 200 negara di dunia. Indonesia juga terkena dampak buruk dari covid-19 di mana tingkat kematiannya mencapai 8.9% pada

akhir maret 2020 (Setiati and Azwar 2020, hlm. 84). Banyak kerugian yang terjadi atas penyebaran virus corona (covid-19) tidak terkecuali dalam bidang ekonomi. Banyak kegiatan-kegiatan atau transaksi ekonomi lumpuh menyebabkan kepanikan disektor keuangan dan berdampak pada perbankan di Indonesia tidak terkecuali bank syariah yang berpengaruh kepada kesehatan bank nya sendiri.

Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasi perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Triandaru dan Totok, 2006, hal. 98).

Kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukarkan uang. Kegiatan penukaran uang ini dikenal dengan nama valuta asing (*money changer*). Kemudian dalam perkembangan selanjutnya kegiatan operasional perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang sering kita sebut sekarang itu dengan nama simpanan. Selanjutnya kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjaman uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Perbankan juga berkembang seiring berkembangnya zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam.

Kesehatan bank juga merupakan hasil dari penilaian kualitas atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kinerja suatu bank. Upaya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan diperlukan suatu penilaian tingkat kesehatan bank, penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan untuk mengetahui kredibilitas suatu bank dan salah satu indikator

penilaian kinerja manajemen perbankan. Hal ini sejalan dengan Firman Allah SWT yang terkandung dalam (Q.S. Ar Ra'd/13:11).

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”(Kementerian Agama RI, 2019, hlm. 250).

Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dalam upaya menetapkan strategi yang bagus dalam menyikapi kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Pada PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah RGEC yang terdiri dari Risk atau resiko (R), Good Corporate Governance (G), Earnings (E) dan Capital (C) dan penilaian menggunakan skala 1 sampai 5 semakin kecil poin yang diterima itu menandakan kesehatan bank semakin baik.

Bank Muamalat didirikan atas hasil pemikiran Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat sokongan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Kemudian dua tahun berlalu tepatnya pada 27 oktober 1994, Bank Muamalat memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahunnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

**Tabel 1.1**

**Total nilai asset PT. Bank Muamalat Indoensia Tbk. tahun 2019-2020**

Nama Bank	2019	2020	2019 (growth)	2020 (growth)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Rp50,556 triliun	Rp51,241 triliun	Menurun sekitar 11,66% pada tahun sebelumnya	Tumbuh sekitar 1,35% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2019 pendapatan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Mengalami penurunan sebesar 11,66% menjadi Rp.50,556 Triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.57,227 Triliun. Selanjutnya sepanjang tahun 2020 pendapatan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Mengalami kenaikan sebesar 1,35% menjadi Rp.51,241 Triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.50,556 Triliun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “**Analisis Kesehatan Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Menggunakan Metode RGEK**”

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada masa covid-19 tahun 2019-2020 menggunakan metode RGEC
2. Mengetahui kendala yang dihadapi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada masa covid-19 tahun 2019-2020

## **C. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan sebagai dasar penelitian ini serta untuk mengarahkan dan memudahkan dalam melakukan penelitian supaya lebih terfokus maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada masa covid-19 tahun 2019-2020 menggunakan metode RGEC?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada masa covid-19 tahun 2019-2020?

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank dapat meningkatkan mutu kinerjanya serta dapat menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi resiko-resiko yang mungkin akan terjadi.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan ekonomi islam khususnya perbankan dalam memahami masalah tingkat kesehatan bank.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, khususnya masalah yang akan di bahas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **2. Tingkat kesehatan bank**

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap keadaan atau kinerja bank melalui penilaian kuantitatif terhadap komponen permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas.

### **3. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

PT. Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 1 mei 1992/27 Syawal 1412 H. Penelitian ini berfokus pada bank Muamalat yang berupa data resmi PT. Muamalat Indonesia Tbk.

### **4. Metode RGEC**

Metode RGEC adalah metode analisis rasio-rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu lembaga atau perusahaan perbankan. Metode RGEC yang terdiri dari Risk atau resiko (R), Good Corporate Governance (G), Earnings (E) dan Capital (C).

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang telah diteliti. Oleh sebab itu, penulis membuat kajian pustaka dari penelitian sebelumnya yang diantaranya sebagai berikut:

1. Nur Artyka (2015). Judul: Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2013: Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif analisis ratio. Penelitian menggunakan metode RGEC. Risk profile diukur menggunakan rasio NPL dan LDR, Earning diukur menggunakan rasio ROA dan ROE dan NIM, Capital diukur menggunakan rasio CAR. Predikat kesehatan bank diukur dengan hasil rasio keuangan menunjukkan bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2013 PT. BRI memperoleh peringkat 2 dengan kategori sehat.
2. Emilia (2017). Judul: Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (Risk profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital) pada bank BNI Syariah. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Penelitian menggunakan metode RGEC, Risk profile diukur menggunakan rasio NPF dan FDR, Earning diukur menggunakan rasio ROA dan ROE dan BOPO, Capital diukur menggunakan rasio CAR. Predikat kesehatan bank diukur dengan hasil rasio keuangan menunjukkan bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2015 PT. BNI Syariah memperoleh peringkat 2 dengan kategori sehat.

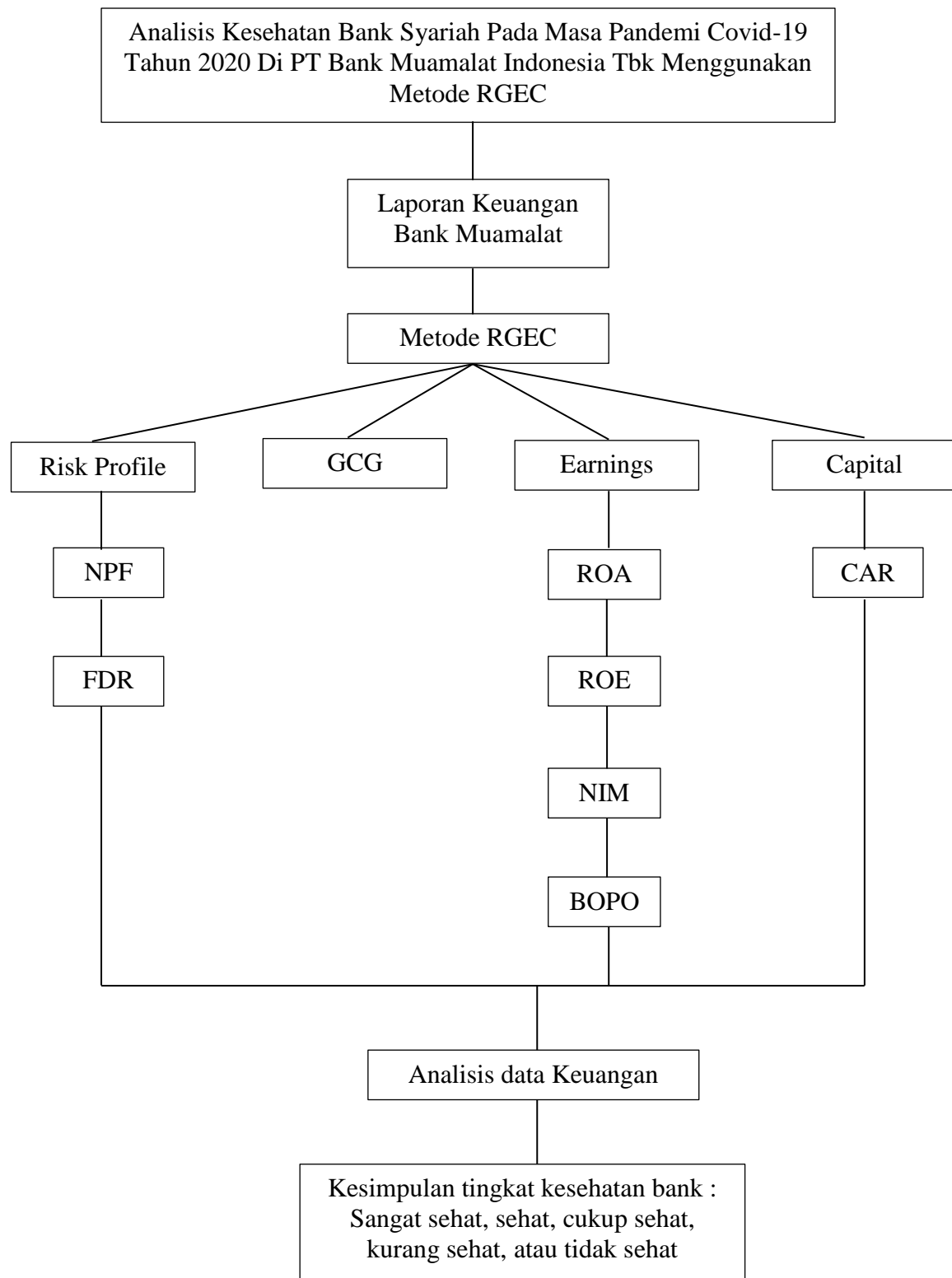
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada studi kasus yang berbeda. Penelitian ini pun dilakukan di tahun 2019-2020 berbeda

dengan dua penelitian diatas, dan yang kita ketahui tahun 2019-2020 adalah tahun yang sangat kontroversi bagi dunia ekonomi dimana seluruh dunia terkena dampak pandemi covid-19. Pada penelitian yang pertama di lakukan di bank konvensional yang artinya ada perbedaan dalam menganalisis rasio *risk profile* dan *GCG*. Selanjutnya pada penelitian yang kedua ada sedikit perbedaan di dalam menganalisis *earning* yaitu rasio yang digunakan cuma ada tiga antara lain ROA, ROE, dan BOPO. Sedangkan penelitian ini menggunakan rasio ROA, ROE, BOPO, dan NIM.



## G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir penilaian kesehatan metode RGEC:



## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab yang akan di tulis dalam penelitian ini.

Bab I pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian terkait dengan kesehatan bank, masa pandemi covid-19, dan metode RGEC.

Bab III metode penelitian, pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu berisi tentang penjelasan mengenai penyajian data yang berupa jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Penyajian data dan analisis. Pada bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pengaruh kesehatan bank di masa pandemi covid-19 serta analisis kesehatan bank dengan metode RGEC.

Bab V penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas dasar penelitian yang telah dilakukan.